

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Metode Dasar Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Syamsuddin (2011), penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok. Penelitian ini memiliki ciri cenderung menggunakan satu variabel namun tidak menutup kemungkinan dua atau lebih tetapi tidak untuk dihubungkan, dibandingkan, atau dicari sebab akibat.

Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif merupakan penelitian yang menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan untuk umum atau digeneralisasikan. Penyajian data dilakukan dengan menggunakan tabel, diagram lingkaran, grafik, pictogram, mean, median, modus, desil, persentil, perhitungan penyebaran, dan prosentase. Penelitian ini tidak memerlukan uji signifikansi. Jadi, secara teknis dalam statistik deskriptif tidak ada uji signifikansinya dan tidak ada taraf kesalahan karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi. Purwanto (2011) menambahkan bahwa penelitian deskriptif tidak memerlukan hipotesis. Hipotesis diperlukan pada penelitian inferensia dan tidak diperlukan pada penelitian eksploratif dan deskriptif.

Penelitian jaringan komunikasi dengan analisis deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan mengenai struktur dan individu-individu dalam jaringan komunikasi. Analisis deskriptif menggambarkan bagaimana struktur jaringan dari suatu komunitas atau kelompok, siapa saja individu-individu yang berada di dalam jaringan, dan bagaimana posisi dari masing-masing individu (siapa individu yang paling banyak dipilih, siapa individu yang menjadi pemuka pendapat dari jaringan tersebut dan peran individu-individu lainnya) (Eriyanto, 2014).

Desain metode penelitian dalam jaringan komunikasi terdiri dari dua aspek yaitu level analisis dan tipe penelitian. Level analisis jaringan komunikasi yang digunakan dalam melakukan penelitian jaringan komunikasi ini akan memusatkan pada semua level jaringan seperti level individu, kelompok atau sistem jaringan utuh. Tipe jaringan komunikasi yaitu berupa penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara detail karakteristik jaringan (Eriyanto, 2014).

## **B. Penentuan Lokasi Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian berada di Desa Bakalan, Kecamatan Polokarto, Kabupaten Sukoharjo. Pemilihan lokasi ditentukan secara *purposive* atau sengaja dengan pertimbangan Kabupaten Sukoharjo merupakan wilayah sentra padi dengan produktivitas tertinggi di Jawa Tengah dan merupakan salah satu wilayah yang telah melaksanakan program Kartu Tani. Kecamatan Polokarto menempati posisi kedua berdasarkan jumlah transaksi Kartu Tani di Kabupaten Sukoharjo (Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sukoharjo, 2019). Posisi tersebut menunjukkan penyebaran informasi mengenai kartu tani berjalan cukup baik. Desa Bakalan dipilih karena angka pengguna kartu taninya sangat rendah, sementara Desa Bakalan memiliki jumlah petani penerima Kartu Tani terbanyak dan lahan terluas di Kecamatan Polokarto. Berikut ini merupakan data jumlah petani penerima Kartu Tani beserta luas lahannya di Kecamatan Polokarto:

Tabel. 3. 1. Jumlah Penerima Kartu Tani di Kecamatan Polokarto Tahun 2019.

No.	Desa	Jumlah Petani (orang)	Luas Lahan (Ha)
1.	Pranan	221	100,34
2.	Bugel	269	115,81
3.	Karangwuni	290	127,55
4.	Ngombakan	242	118,17
<b>5.</b>	<b>Bakalan</b>	<b>546</b>	<b>198,67</b>
6.	Godog	503	198,56
7.	Kemasan	480	150,76
8.	Kenokorejo	382	148,32
9.	Tepisari	211	136,12
10.	Bulu	264	191,12
11.	Rejosari	362	198,73
12.	Polokarto	250	123,26
13.	Mranggen	327	113,31
14.	Wonorejo	272	142,46
15.	Jatisobo	329	112,82
16.	Kayuapak	128	62,80
17.	Genengsari	326	183,22

Sumber: BPP Kecamatan Polokarto Tahun 2019

## 2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan unit analisis yang akan diteliti. Sedangkan sampel merupakan sebagian populasi yang dianggap mewakili populasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan nominalis untuk menentukan populasi karena data mengenai aktor siapa saja yang akan diteliti sudah tersedia yaitu anggota kelompok tani Desa Bakalan. Menurut Eriyanto (2014), teknik penarikan sampel pada metode jaringan komunikasi tidak sama dengan teknik penarikan sampel pada metode kuantitatif lain seperti sampel acak, kuota, dan klaster karena teknik-teknik penarikan sampel tersebut tidak dapat mendeskripsikan jaringan secara utuh sebagaimana tujuan penelitian jaringan. Pada penelitian jaringan komunikasi, jaringan tidak boleh terputus sehingga semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

Penelitian ini menggunakan strategi posisional dalam menentukan aktor, yang mana hanya aktor yang tergabung dalam kelompok tani saja

yang diteliti. Di Desa Bakalan terdapat empat kelompok tani. Berikut ini merupakan empat kelompok tani yang ada di Desa Bakalan.

Tabel 3. 2. Kelompok Tani di Desa Bakalan

No.	Kelompok Tani	Jumlah (orang)
1.	Tani Makmur	172
2.	Pondok	159
3.	Bakalan	59
4.	Kenteng	160

Sumber: BPP Kecamatan Polokarto 2019

Sampel kelompok kecil banyak digunakan pada analisis jaringan. Cara pengambilan sampel kelompok kecil adalah peneliti mengambil satu kelompok lalu mengambil semua anggota kelompok. Penarikan sampel kelompok kecil (10-50 orang) lebih baik karena lebih bisa menggambarkan jaringan keseluruhan (Eriyanto, 2014). Sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Kelompok Tani Bakalan di Desa Bakalan yaitu sebanyak 59 orang petani.

### C. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dengan cara menggali secara langsung melalui teknik wawancara secara terstruktur kepada responden dengan alat bantu kuisioner. Alat bantu kuisioner yang digunakan di dalam penelitian ini berisi pertanyaan sosiometri yaitu pertanyaan yang berkaitan dengan hubungan sosial dalam suatu kelompok. Pertanyaan tersebut bertujuan untuk mengetahui dari mana informasi didapatkan dan penyebarannya. Instrumen di dalam penelitian ini berupa pertanyaan-pertanyaan baik yang terbuka ataupun tertutup yang berhubungan dengan peubah-peubah yang diamati dalam penelitian.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari instansi-instansi yang berhubungan dengan penelitian dan juga hasil kajian pustaka yang dianggap relevan dengan penelitian ini meliputi keadaan penduduk, mata pencaharian penduduk, keadaan geografis, dan sebagainya.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Fokus dari sebuah penelitian jaringan komunikasi yaitu dapat menggambarkan bagaimana relasi yang terbentuk diantara individu. Data yang diperlukan dari studi jaringan komunikasi merupakan data yang menjelaskan adanya sebuah relasi (Eriyanto, 2014). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain :

1. Wawancara terstruktur yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara langsung bertanya dan bertatap muka antara penanya dengan responden dengan panduan daftar pertanyaan (kuisisioner). Data yang diperoleh ini nantinya dipergunakan sebagai data primer.
2. Dokumen dan kajian pustaka yang diperlukan serta ada hubungannya dengan penelitian ini. Dokumen berasal dari instansi-instansi ataupun sumber-sumber informasi baik dalam bentuk *hardcopy* ataupun *softcopy*. Data yang diperoleh dipergunakan sebagai data sekunder.

#### E. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah data yang kemudian mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Penelitian ini menggunakan analisis sosiometri. Analisis sosiometri merupakan suatu metode untuk memperoleh data tentang hubungan sosial dalam suatu kelompok yang berukuran kecil sampai sedang (10-50 orang), berdasarkan preferensi pribadi antara anggota-anggota kelompok dari suatu sistem jaringan komunikasi. Seseorang dalam suatu sistem tersebut memilih dan dipilih dalam berinteraksi. Sistem jaringan komunikasi disini yang dimaksud adalah jaringan komunikasi pada program kartu tani.

Data sosiometri diperoleh melalui pendekatan pertanyaan sosiometri berupa pertanyaan “dari siapa seseorang memperoleh informasi tertentu”. Pertanyaan tersebut terdapat dalam kuisisioner yang diajukan kepada seluruh responden. Jawaban dari responden kemudian diolah dalam tabel hubungan komunikasi memilih dan dipilih dari setiap anggota. Melalui tabel tersebut data diolah menjadi matriks sosiometri dan diagram sosiogram. Sosiogram menggambarkan arus komunikasi secara utuh dalam bentuk grafis dan akan

terlihat pola hubungan antar individu serta peran masing-masing dalam jaringan. Prosedur pembuatan sosiogram secara singkat sebagai berikut:

1. Memindahkan data sosiometri dari kuisioner menjadi matriks hubungan. Kuisioner yang berisi pertanyaan sosiometri direkapitulasi kemudian dipindahkan dalam matriks hubungan melalui kolom matriks (memilih dan dipilih).
2. Menggambarkan diagram sosiogram menggunakan *software Ucinet VI*. *Software Ucinet VI* adalah perangkat lunak yang dikembangkan oleh Borgatti, Everret dan Freeman untuk studi jaringan komunikasi/ jaringan sosial. Hasil dari analisis digunakan untuk mengetahui struktur/pola jaringan komunikasi yang terbentuk pada petani di Desa Bakalan, Kecamatan Polokarto, Kabupaten Sukoharjo.

